

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian karya tulis ilmiah ini menggunakan jenis penelitian *pre eksperimen*. Pada jenis penelitian eksperimen ini, peneliti melakukan percobaan atau perlakuan terhadap variabel independennya, kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut pada dependen variabel. Dengan rancangan *One Group Pretest Posttest*, sebelum responden diberikan perlakuan diukur terlebih dahulu variabel independennya (*pretest*), kemudian diberi perlakuan eksperimen, setelah itu diukur kembali variabel dependent (*posttest*), (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 2.
Desain Penelitian

Pre test	Perlakuan	Post test
01	X	02

01: Pengukuran pertama (*pretest*) untuk mengetahui pengetahuan cara menggosok gigi sebelum dilakukan penyuluhan.

02: Pengukuran kedua (*posttest*) untuk mengetahui pengetahuan cara menggosok gigi setelah dilakukan penyuluhan.

X: Perlakuan atau eksperimen dengan media phantom.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 1 Gedung Meneng dengan waktu penelitian pada 08 Juni dan 10 Juni 2024.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi atau disebut juga penelitian populasi (Notoatmodjo, 2014). Populasi penelitian ini adalah siswa/i SDN 1 Gedung Meneng kelas 2-4 yang berjumlah 39 orang.

2. Sampel

Sample adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas 2-4 SDN 1 Gedung Meneng yang berjumlah 39 orang.

D. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data ini diperoleh langsung melalui penilaian pengetahuan cara sikat gigi pada siswa/i kelas 2-4 SDN 1 Gedung Meneng. Penilaian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden.

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu uji validitas dan reliabilitas (Notoatmodjo, 2014). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 30 siswa/i SDN 1 Untoro. Item pernyataan dinyatakan valid jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 3.
Hasil Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Nomor	Rhitung	Rtabel (N=30, $\alpha = 0,05$)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,989	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,970		Valid
Pertanyaan 3	0,900		Valid
Pertanyaan 4	0,954		Valid
Pertanyaan 5	0,981		Valid
Pertanyaan 6	0,900		Valid
Pertanyaan 7	0,996		Valid
Pertanyaan 8	0,975		Valid
Pertanyaan 9	0,983		Valid
Pertanyaan 10	0,954		Valid
Pertanyaan 11	0,978		Valid
Pertanyaan 12	0,991		Valid
Pertanyaan 13	0,994		Valid
Pertanyaan 14	0,967		Valid
Pertanyaan 15	0,937		Valid
RELIABILITAS	0,980		Realibel

Berdasarkan data pada tabel tersebut, pertanyaan 1-15 nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka semua pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitasnya diketahui *cronbach's alpha*: $0,980 > r_{tabel}$ sehingga kuisioner dinyatakan reliabel.

b. Jenis-Jenis Pertanyaan Kuesioner

- 1) Pertanyaan terbuka, adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal.

- 2) Pertanyaan tertutup, adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia (Sugiyono, 2016.143).

Jenis pertanyaan yang digunakan adalah jenis pertanyaan tertutup.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak sekolah, yaitu data siswa/i kelas 2-4.

Prosedur pengumpulan data:

- a. Persiapan surat izin pra survei.
- b. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti datang ke sekolah untuk meminta izin kepala sekolah dan guru SDN 1 Gedung Meneng.
- c. Peneliti datang untuk melakukan pra survey.

E. Alat dan Bahan

1. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Media phantom
 - b. Sikat gigi
 - c. Kuesioner

F. Prosedur Penelitian

1. Persiapan
 - a. Peneliti mengurus surat izin pra survey.
 - b. Peneliti datang ke sekolah meminta izin kepada kepala sekolah dan guru SDN 1 Gedung Meneng.
 - c. Peneliti datang untuk melakukan pra survey dan mendata nama dan jumlah siswa/i kelas 2-4 SDN 1 Gedung Meneng.
 - d. Memberikan informed consent sehari sebelum dilakukan penelitian.
 - e. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden.

2. Pelaksanaan

- Hari pertama
 - a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan wali kelas SDN 1 Gedung Meneng.
 - b. Melakukan perkenalan dan penjelasan mengenai penelitian kepada responden.
 - c. Memberikan informed consent kepada siswa/i untuk ditandatangani oleh orang tua/wali sebelum dilakukan penyuluhan.

- Hari Kedua
 - a. Setelah informed consent ditandatangani oleh orangtua/wali maka dilakukan penelitian.
 - b. Membagikan kuesioner kepada siswa/i untuk diisi sebelum dilakukan penyuluhan
 - c. Melakukan penyuluhan menggunakan media phantom gigi tentang cara menggosok gigi.
 - d. Responden memperagakan cara menggosok gigi dengan media phantom gigi.
 - e. Membagikan kuisisioner kepada siswa/i untuk diisi setelah dilakukan penyuluhan.
 - f. Penelitian ini dibantu oleh 3 orang yang merupakan mahasiswi Poltekkes Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Gigi.

3. Tahap penyelesaian

- a. Mengolah data pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media phantom gigi.
- b. Menyusun laporan hasil.

G. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media phantom gigi, kemudian dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing (pemeriksaan data)

Hasil pemeriksaan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Proses editing adalah proses pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

2. Coding (pemberian kode)

Coding merupakan pemberian kode atau numeric pada data sehingga mempermudah dalam pengumpulan data. Pemberian kode dilakukan dengan memberikan kode

- a. Pada penelitian ini skor tiap pertanyaan adalah:

- 1) Apabila jawaban benar bernilai 1
- 2) Apabila jawaban salah bernilai 0

- b. Kriteria tingkat pengetahuan:

- 1) Kriteria dengan persentase 76% - 100% (Baik)
- 2) Kriteria dengan persentase 56% - 75% (Cukup)
- 3) Kriteria dengan persentase < 56% (Kurang)

3. Data entry (memasukkan data)

Data yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk Kode (angka atau huruf) lalu dimasukkan kedalam program atau software computer. Data yang sudah melalui tahap coding seperti yang dijelaskan sebelumnya kemudian dimasukkan kedalam program SPSS.

4. Tabulasi (penyusunan data)

Memasukkan data sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan cara sikat gigi menggunakan media phantom gigi, yang telah dikumpulkan kedalam computer sesuai dengan nama siswa/i yang dijadikan sampel penelitian. Data dimasukkan dalam bentuk tabel sehingga mempermudah dalam menganalisis data sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian, sedangkan analisis bivariat merupakan analisis yang

dilakukan pada dua variabel dengan uji *Non Parametric* kelompok berpasangan yaitu *Wilcoxon* yang bertujuan untuk melihat pengaruh penyuluhan menggunakan media phantom gigi terhadap pengetahuan menggosok gigi yang akan dikumpulkan dan disajikan dalam program komputer menggunakan aplikasi SPSS.

Tahapan uji non parametric sebagai berikut :

- Langkah 1.** Pilih menu ‘analyse’, kemudian pilih sub menu “non parametric tests”, lalu pilih “related sample”
- Langkah 2.** Klik “BBIBU1” > klik “BBIBU2”
- Langkah 3.** Klik tanda panah sehingga kedua variabel masuk kotak sebelah kanan
- Langkah 4.** Klik “ok”
- Langkah 5.** Menganalisis hasil output. Inti dari analisis ini, yaitu hasil dari uji dependen sampel.
- Langkah 6.** Penyajian dan interpretasi data (Agus Riyanto, 2010)